

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologis yaitu dengan metode deskriptif, metode untuk mengungkapkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan situasi peristiwa dari penelitian. penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi adalah sebuah penelitian yang mengamati tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia, di mana peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, dalam penelitian ini dinamika dan pengembangan wakaf tunai. Teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan survey, sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: (Edu-Bio; Vol. 4, Tahun 2013 hal 42-44)

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti mencakup dua jenis teknik observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Peneliti seolah-olah bagian dari mereka.
  - b. Observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut terjun langsung dan berada di luar subyek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.
2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara penanya dan responden, dan diharapkan dapat memberikan informasi yang benar yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam wawancara dapat diketahui ekspresi muka, gerak gerik tubuh yang dapat dicek oleh pertanyaan verbal. Dengan wawancara dapat diketahui tingkat penguasaan materi.

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang diperoleh, penulis menggunakan penelitian dokumentasi yaitu dengan cara meneliti berbagai literatur baik berupa buku, majalah atau sumber yang lain seperti hasil laporan BPD DIY Syariah dan BMT BIF.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPD DIY Syariah jalan Cik Di Tiro No 34, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

55223 dan di BMT BIF Jalan Rejowinangun No 28B, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.

Subyek penelitian ini adalah informan atau orang yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan tema yang diteliti. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Informan Pangkal (awal) yaitu pengurus atau karyawan yang dapat memberikan informasi tentang dinamika dan pengembangan wakaf uang di BPD DIY Syariah dan BMT BIF serta dapat memberitahukan informan kunci yang akan memantau peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih dalam.
2. Informan kunci yaitu seseorang yang secara lengkap dan mendalam mengetahui informasi yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang utama adalah dengan wawancara mendalam yang dibantu dengan pedoman wawancara, serta observasi secara langsung (Burhan, 2007: 36). Pengumpulan data yang dilakukan di lapangan yaitu mencari informan karyawan, pimpinan BPD DIY Syariah dan BMT BIF, kemudian mewawancarai satu persatu secara mendalam mengenai dinamika dan pengembangan wakaf tunai di DIY yang dibantu dengan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan

yang akan diajukan kepada informan dan tidak lupa peneliti mengambil dokumentasi seperti foto dan merekam suara informan untuk dokumentasi. Pengumpulan informasi atau data yang kurang akan dilakukan ulang sampai mendapat kejelasan.

#### **D. Keabsahan dan Kredibilitas**

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan (sugiyono, 2014: 41)

1. Validitas internal (*creability*) pada aspek nilai kebenaran, yaitu proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya.
2. Validitas eksternal (*transferability*) pada aspek penerapan, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain.
3. Validitas reabilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Validitas obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis, yakni apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

Kredibilitas penelitian meliputi: pendekatan informan, cara memperoleh, memperluas, dan mengecek informasi/data (proses triangulasi).

## **E. Analisis Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis analisis data ketika di lapangan dan analisis data setelah di lapangan. Analisis ketika di lapangan bersifat induktif, sedangkan analisis setelah di lapangan dapat digunakan analisis deskriptif-kualitatif.